

## Pengaruh Manajemen Waktu dan Emosi Moral Terhadap Perilaku Plagiarisme

Ade Karunia<sup>1</sup>, Andreas Agung Kristanto<sup>2</sup>, Ayunda Ramadhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Department of Psychology, Mulawarman University, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [adekarunia128@gmail.com](mailto:adekarunia128@gmail.com), <sup>2</sup> [andreasagungkristanto@fisip.unmul.ac.id](mailto:andreasagungkristanto@fisip.unmul.ac.id),  
<sup>3</sup> [ayundazivanna@gmail.com](mailto:ayundazivanna@gmail.com)

Artikel Info	ABSTRACT
<b>Riwayat Artikel:</b> Penyerahan 02/06/2022 Revisi 13/06/2022 Diterima 07/09/2022	<i>This study aims to determine the influence of time management and moral emotions on plagiarism behavior. The subjects of this study were 74 students of Mulawarman University. Subjects were selected using purposive sampling techniques. The data collection methods used are the time management scale, the moral emotions scale and plagiarism scale. The collected data were analyzed by multiple linear regression analysis assays. These results show that there is an influence between time management and moral emotions on plagiarism in FISIPOL students of Mulawarman University.</i>
<b>Keyword:</b> Plagiarism; Time Management; Moral Emotions	

ABSTRAK	Kata Kunci
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan emosi moral terhadap perilaku plagiarisme. Subjek penelitian ini adalah 74 mahasiswa Universitas Mulawarman. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala manajemen waktu, skala emosi moral dan skala plagiarisme. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji analisis regresi linear berganda. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen waktu dan emosi moral terhadap perilaku plagiarisme pada mahasiswa FISIPOL Universitas Mulawarman.	<i>Plagiarisme; Manajemen waktu; Emosi Moral</i>

Copyright (c) Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi

### Korespondensi:

#### Ade Karunia

Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman  
Email : [adekarunia128@gmail.com](mailto:adekarunia128@gmail.com)



## LATAR BELAKANG

Plagiarisme ataupun yang biasa disebut dengan plagiat merupakan kejahatan akademik yang secara fundamental sanggup menghancurkan sendi-sendi kejujuran, otentisitas, keadilan, objektivitas serta kebenaran bagaikan pilar utama sesuatu lembaga ilmiah serta pusat studi (Suryana, 2016). Plagiarisme menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010) merupakan perbuatan yang dilakukan secara tidak sengaja maupun sengaja dalam mencoba memperoleh atau memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan cara mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiah miliknya sendiri, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Wibowo (2012) mengatakan bahwa plagiarisme merupakan tindakan salah yang sungguh-sungguh dilakukan individu dalam melakukan pencurian karya penulis asli atau plagiat sehingga pola berpikir kritis menjadi tidak diasah dan lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan yang membuat individu bukan hanya akan menjadi lebih bodoh, tetapi lebih dari itu melakukan pelanggaran ketentuan dan peraturan pemerintah. Berdasarkan data Kemenristek Dikti dalam Sukaesih, (2018), sejak tahun 2008 hingga tahun 2017 kasus plagiarisme semakin mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sukaesih (2018) mengatakan bahwa pada tahun 2016, dalam sa;ah satu perguruan tinggi hampir 80% mahasiswa pada semua strata melakukan kecurangan akademik yang dilakukan paling tidak satu kali selama menjadi mahasiswa.

Mahasiswa dapat diartikan sebagai seseorang yang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta serta lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo, 2007). Mahasiswa identik dikenal dengan tugas, seperti yang dijabarkan Prihatini dan Indudewi (2016), berbagai cara yang dilakukan oleh mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas tersebut salah satunya yaitu dengan cara menyalin

tugas dari salah satu rekan atau temannya. Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menyebutkan sumbernya merupakan bagian dari plagiarisme.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yanuarista, dkk. (2015) ditemukan bahwa sekitar 67,14% mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan angkatan 2010-2014 mengcopy dari skripsi sebelumnya yang mempunyai kesamaan variabel, selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Wachidah (2013) ditemukan sekitar 67% dari 47 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dari tujuh Universitas yang ada di Indonesia melakukan plagiarisme dengan tidak menyebutkan sumber secara benar dan lengkap.

Menurut Kurniawati dan Muis (2017), plagiarisme memiliki dampak pada psikologis yaitu muncul kenikmatan yaitu merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas dengan melakukan plagiarisme, kurang percaya diri pada kemampuan sendiri karena percaya akan mendapatkan nilai yang bagus ketika melakukan plagiarisme dan merasa takut karena khawatir akan ketahuan dalam melakukan plagiarisme dalam mengerjakan tugas akademik. Dampak plagiarisme lainnya juga diungkapkan oleh Riyadi (2017) bahwa plagiarisme berdampak besar pada mental karena masyarakat tidak memperhitungkan keculasan intelektual ataupun pengkhianatan kalangan cendekiawan yang ambisius terhadap alasan ilmiah, menginginkan hasil yang cepat, mengabaikan proses serta mementingkan tujuan instan, pemicu musnahnya prestise ilmu pengetahuan serta sensitivitas moral warga yang jadi pemicu musnahnya moralitas serta masa depan dalam suatu bangsa.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi plagiarisme, salah satunya adalah manajemen waktu (Insley, 2011). Manajemen waktu menurut Purwanto (2008) merupakan proses yang digunakan setiap hari untuk membagi waktu harian seperti daftar hal-hal yang harus dilakukan, membuat jadwal harian, pendelegasian tugas dan sistem lain dan membuat individu menggunakan waktu secara

efektif. Insley (2011) mengatakan ada beberapa faktor mengapa mahasiswa melakukan plagiarisme salah satunya yakni individu tidak memiliki cukup waktu untuk mengerjakan tugas karena lemah dalam pengelolaan waktu. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Silfiani, dkk. (2018) bahwa plagiarisme dilakukan karena perolehan efisiensi, kurangnya pemahaman, godaan dan peluang, manajemen waktu dan kurangnya penentuan kebijakan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan James, dkk. (dalam Prihantini dan Indudewi, 2016) bahwa penyebab melakukan plagiat adalah keterampilan manajemen waktu yang buruk dan ketidakmampuan untuk mengatasi beban kerja.

Timpe (dalam Kholisa, 2012) menjabarkan beberapa hal yang tidak boleh dilupakan jika ingin meningkatkan manajemen waktu yaitu penentuan sasaran pribadi sangat penting bagi manajemen yang benar, prioritas harus dikategorikan dan dikaji, sadar bahwa sebagian besar waktu yang dihabiskan bersifat kebiasaan, komunikasi yang baik dan benar sangat esensial serta menanggihkan mungkin merupakan halangan terbesar bagi pengelolaan waktu.

Faktor lain yang mempengaruhi plagiarisme selain manajemen waktu adalah emosi moral. Tangney, dkk. (Dalam Pratiwi dan Adiyanti, 2018) mengatakan bahwa Emosi moral merupakan emosi yang muncul ketika individu melakukan pelanggaran moral dan yang memotivasi untuk memilih perilaku moral tertentu, emosi moral juga memiliki kekuatan untuk memotivasi individu agar berbuat baik serta menghindari melakukan hal-hal buruk. Emosi moral terlebih dahulu yang akan muncul ketika seseorang akan melakukan keputusan moral, sehingga emosi moral merupakan penentu dalam membuat keputusan moral (Haidt, 2001). Emosi moral termasuk dalam emosi sadar diri yaitu malu, bersalah, dan bangga yang digunakan sebagai umpan balik terhadap perilaku moral di lingkungan. Emosi malu akan muncul ketika

individu merasa gagal dalam memenuhi aturan sosial termasuk aturan moral, kemampuan dan estetika yang berlaku (Tangney, dkk., 2007). Emosi bersalah akan muncul ketika individu melakukan hal yang bertentangan dengan nilai yang telah dihayati dalam dirinya, sekalipun orang lain tidak mengetahui hal tersebut (Tangney, dkk., 2007).

Emosi bangga akan dimunculkan pada situasi yang dinilai positif seperti suatu prestasi dan pencapaian, maka emosi yang muncul merupakan merasa bangga. Bangga merupakan emosi yang terbentuk saat individu memperoleh penghargaan seperti mengemban tanggung jawab yang penting di lingkungan sekitarnya (Tangney, dkk., 2007). Hasil penelitian Hartono (2011), mengatakan bahwa faktor-faktor penyebab adanya perilaku plagiat antara lain karena adanya keinginan untuk menghindari kegagalan, tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi, adanya persepsi bahwa perguruan tinggi melakukan hal yang kurang adil, kurangnya keinginan individu untuk menyelesaikan tugas sekolah serta tidak adanya sikap yang menentang perilaku plagiat di perguruan tinggi. Perguruan tinggi sangat berperan dalam perilaku plagiat mahasiswa, karena tidak adanya sikap yang menentang untuk pelaku plagiat tersebut sehingga emosi moral yang tertanam terkait plagiarisme cukup rendah karena mahasiswa akan merasa hal tersebut adalah hal yang sudah biasa terjadi (Hartono, 2011). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ryan, dkk. (2009) bahwa mahasiswa menganggap plagiarisme bukanlah sebagai sesuatu permasalahan yang serius, penggunaan referensi tanpa harus melakukan kutipan dan pengakuan sumber referensi adalah hal yang biasa dan bukanlah merupakan suatu aksi kejahatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya

(Arikunto, 2010). Peneliti kemudian menyebarkan instrumen pengukuran kepada subjek dengan kriteria yang telah ditentukan, hasil dari jawaban subjek tersebut kemudian diolah dalam bentuk angka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara manajemen waktu dan emosi moral terhadap perilaku plagiarisme.

### Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 2169 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Kemudian jumlah sampel adalah sebanyak 74 subjek. Selanjutnya, teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa/i aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.
- Pernah/terindikasi melakukan plagiarisme berdasarkan hasil survey melalui *screening* oleh peneliti.
- Berusia dewasa awal (18-25 tahun)  
Ciri-ciri individu dewasa awal adalah individu yang matang dalam melihat tujuan

yang ingin dicapai, berorientasi pada tugas yang dikerjakan, dapat mengendalikan diri dan mempertimbangkan perasaan orang lain (Anderson dalam Mappiare, 1983).

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui alat pengukuran atau instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tiga skala yaitu skala plagiarisme yang berisi 40 item pernyataan dengan nilai reliabilitas sebesar 0.942, skala manajemen waktu yang berisi 40 item pernyataan dengan nilai reliabilitas sebesar 0.686 dan skala emosi moral yang terdiri atas 40 item pernyataan dengan nilai reliabilitas sebesar 0.936. Skala yang digunakan adalah *likert*, tipe ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji coba instrument dalam penelitian ini diberikan kepada 30 subjek. Penelitian menggunakan skala tipe *likert*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, kemudian data dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 22.0 for Windows.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	19 tahun	11	14.5
2	20 tahun	23	31
3	21 tahun	12	17
4	22 tahun	17	23
5	23 tahun	11	14.5
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini didominasi oleh

responden dengan usia 20 tahun, yaitu sebanyak 23 subjek dengan presentase sebesar 31%.

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	Administrasi Negara	7	9.5
2	Administrasi Bisnis	12	16.2
3	Ilmu Pemerintahan	11	14.9
4	Ilmu Komunikasi	11	14.9
5	Hubungan Internasional	10	13.5
6	Psikologi	7	9.5
7	Pembangunan Sosial	9	12
8	Bisnis hospitality dan Pariwisata	7	9.5
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berasal dari Program

studi Administrasi Bisnis, yaitu sebanyak 12 subjek dengan presentase sebesar 16.2%.

### Hasil Uji Asumsi

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov -Smirnov	Keterangan
Plagiarisme	0.097	Normal
Manajemen Waktu	0.064	Normal
Emosi Moral	0.183	Normal

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui bahwa sebaran data variabel plagiarisme, manajemen waktu dan emosi

moral berdistribusi normal dengan nilai signifikansi ketiga variabel  $p > 0.05$ .

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Hubungan**

Variabel	F Hitung	F Tabel	P
Plagiarisme – Manajemen waktu	1.418	3.12	0.147
Plagiarisme – Emosi Moral	1.692	3.12	0.059

Berdasarkan tabel 4, maka dapat diketahui bahwa terjadi hubungan yang linear antara variabel plagiarisme dengan variabel

manajemen waktu dan emosi moral, dengan kaidah apabila nilai F hitung  $<$  F tabel dan nilai  $p > 0.05$ .

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Model Berganda**

	F Hitung	F Tabel	R <sup>2</sup>	Sig
Plagiarisme (Y)				
Manajemen waktu (X1)	3.667	3.12	0.094	0.031
Emosi moral (X2)				

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 5, analisis regresi model berganda di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat

pengaruh antara manajemen waktu dan emosi moral terhadap perilaku plagiarisme.

**Tabel 6. Hasil Analisis Parsial terhadap Pertahanan Diri (Y<sub>1</sub>)**

	Beta	T Hitung	T Tabel	P
Manajemen waktu (X <sub>1</sub> ) Plagiarisme (Y)	-0.256	-2.155	1.993	0.035
Emosi moral (X <sub>2</sub> ) Plagiarisme (Y)	-0.264	-2.223	1.993	0.029

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 6, diketahui hasil uji regresi model bertahap di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang negative signifikan antara manajemen waktu dan emosi moral terhadap perilaku plagiarisme.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi linear secara penuh didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap plagiarisme pada mahasiswa FISIPOL di Universitas Mulawarman. Dibuktikan  $F = 3.667$ ,  $R_2 = 0.094$  dan  $P = 0.031$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. kontribusi ( $R_2$ ) manajemen waktu dan emosi moral terhadap plagiarisme sebesar 0.094, hal ini menunjukkan bahwa 9,4 persen dari 100 persen faktor terjadinya plagiarisme dapat dijelaskan oleh manajemen waktu dan emosi moral. Sisanya 90,6 persen dari 100 persen dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi plagiarisme yaitu budaya legal formal yang biasanya mengukur keberhasilan dilihat dari hasil akhir bukan proses, kurangnya sosialisasi individu dan kontrol dari berbagai pihak yang terlibat, mentalitas instan yang mengkedepankan selalu ingin cepat dan tidak memperdulikan kualitas dan sumber, rendahnya efikasi diri dan kemampuan menulis yang masih rendah (Suryana, 2016).

Pada hipotesis kedua, hasil analisis regresi secara bertahap mendapatkan hasil yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap plagiarisme dengan nilai  $t_{hitung} -2.155$  dan  $p = 0.035$ . Hal ini menunjukkan hasil bahwa

hipotesis kedua dalam penelitian ini yakni  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh dan signifikan pada manajemen waktu terhadap plagiarisme. Manajemen waktu merupakan variabel bebas pertama dalam penelitian ini dan terbukti memiliki pengaruh terhadap plagiarisme. Adebayo dan Aduke (2015) mengatakan bahwa manajemen waktu adalah seni mengatur, menjadwalkan dan menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan tujuan yang efektif dan produktif. Manajemen waktu merupakan proses yang digunakan untuk membagi waktu harian, menyusun jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan individu, pendelegasian tugas serta hal lain yang membantu untuk menggunakan waktu dengan efektif (Purwanto, 2008).

Pada hipotesis ketiga, hasil analisis regresi secara bertahap berikut ini, ditemukan bahwa emosi moral dengan nilai  $t_{hitung} -2.223$  dan  $p = 0.029$  memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku plagiarisme. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh emosi moral terhadap perilaku plagiarisme. Emosi moral merupakan variabel bebas yang kedua dalam penelitian ini yang terbukti memiliki pengaruh terhadap perilaku plagiarisme. Menurut Tangney, dkk. (2007), emosi moral merupakan emosi yang muncul untuk merespon pelanggaran moral pada individu dan motivasi individu untuk memilih perilaku moral tertentu, emosi moral memiliki motivasi untuk berbuat perilaku yang baik dan menghindari melakukan hal-hal buruk. Haidt (dalam Ramdhani, 2016) mengatakan bahwa emosi moral adalah emosi yang akan muncul pada saat individu akan merespons segala pelanggaran moral, atau memotivasi perilaku moral.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, menggambarkan kondisi sebaran data pada individu yang melakukan plagiarisme. Ditemukan hasil pengukuran melalui skala plagiarisme yang telah terisi diperoleh *mean* empirik lebih tinggi dari *mean* hipotetik dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang melakukan plagiarisme berada pada kategori tinggi. Sejalan dengan penelitian Sahrudin, dkk. (2019) mengatakan bahwa kasus plagiarisme masih banyak dijumpai hingga kini dan akan lebih besar dimasa mendatang. Pernyataan tersebut sesuai dengan data dari Kemenristek Dikti (dalam Sukaesih, 2018) bahwa sejak tahun 2008 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan dalam kasus plagiarisme.

Pada skala manajemen waktu yang telah terisi diperoleh *mean* empirik lebih rendah dari *mean* hipotetik sehingga menghasilkan kategori rendah. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Goh (2015) bahwa salah satu alasan mahasiswa di balik perilaku plagiarisme disebabkan oleh manajemen waktu yang buruk. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya, dimana mayoritas mahasiswa melakukan plagiarisme salah satunya karena manajemen waktu yang buruk (Bennett, dkk., 2005). Pada penelitian Idiegbeyan, dkk. (2016) mengatakan bahwa sebanyak 62,7 % mahasiswa setuju bahwa mereka melakukan plagiarisme karena manajemen waktu yang buruk. Studi yang dilakukan oleh (Selemani, dkk., 2018) menemukan hasil bahwa mahasiswa melakukan plagiarisme dengan sengaja karena manajemen waktu yang buruk.

Pada skala emosi moral yang telah terisi diperoleh *mean* empirik lebih rendah dari *mean* hipotetik sehingga menghasilkan kategori rendah. Studi yang dilakukan oleh Murdock, dkk. (2001) tentang hubungan antara moralitas dan kecurangan akademik atau plagiat bahwa ada ketidaksesuaian antara penilaian moral dan perilaku moral, yang berarti bahwa keyakinan mahasiswa tentang moralitas kecurangan menjadi salah

secara moral tidak berkorelasi dengan tindakan dalam pengaturan akademik atau probabilitas kecurangan. Situasi emosi moral dapat memicu kecenderungan afektif seperti rasa malu dan bersalah. Kecenderungan tersebut memiliki peran penting dalam menentukan perilaku moral pada pelaku kecurangan akademik atau plagiat.

Penelitian ini tidak luput dari kelebihan ataupun kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jangkauan sampel penelitian yang terbatas dikarenakan menggunakan sampel yang telah mengisi screening dan termasuk dalam pelaku plagiarisme sedang hingga sangat tinggi. Selain itu penulis memiliki kesulitan dalam mencari jurnal nasional terkait emosi moral sehingga mengharuskan penulis untuk mencari jurnal internasional. Penelitian ini juga tidak sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan hambatan dari penulis.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara manajemen waktu dan emosi moral terhadap perilaku plagiarisme pada mahasiswa FISIPOL Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap perilaku plagiarisme pada mahasiswa FISIPOL Universitas Mulawarman Samarinda.
3. Terdapat pengaruh antara emosi moral terhadap perilaku plagiarisme pada mahasiswa FISIPOL Universitas Mulawarman Samarinda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo dan Aduke, F. (2015). Time management and student academic Performance in higher institutions. *Nigeria International Research in Education*. 3(2): 75-91.  
<http://dx.doi.org/10.5296/ire.v3i2.7126>

- Bennett, R. (2005). Factors associated with student plagiarism in a post-1992 university. *Assessment and Evaluation in Higher Education*. 50(2): 137-162. <http://dx.doi.org/10.1080/0260293042000264244>
- Goh, E. (2015). Exploring underlying motivations behind extreme cases of plagiarism in tourism and hospitality education. *Journal of Hospitality and Tourism Education*. 27(2): 80-84. <http://dx.doi.org/10.1080/10963758.2015.1033101>
- Haidt, J. (2001). The emotional dog and its rational tail: A social intuitionist approach to moral judgment. *Psychological Review*. 108(4): 814-834. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-295X.108.4.814>
- Hartono, D. (2011). *Menyontek: mengungkap akar masalah dan solusinya*. Jakarta: Indeks.
- Idawati, K., Yusuf, R. M. dan Widiastuti. (2015). Disonansi kognitif, konsep diri dan pembenaran dalam hubungannya dengan kecurangan akademik. *Lembaga Penelitian, Pemberdayaan, Masyarakat dan Kemitraan Universitas Darma Persada*. 3(1): 1-21.
- Idiegbeyan, O. J., Nkiko, C. dan Osinulu, L. (2016). Awareness and perception of plagiarism of postgraduate students in selected universities in ogun state Nigeria. *Library Philosophy and Practice*. 1(1): 12-21.
- Insley, R. (2011). Managing plagiarism. *A Preventative Approach Business Communication Quarterly*. 11(74): 183-196. <https://doi.org/10.1177%2F1080569911404058>
- Kholisa, N. (2012). Hubungan manajemen waktu dengan efektivitas karyawan. *Journal of Social and Industrial Psychology*. 1(1): 56-60.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 17 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawati, E. dan Muis, T. (2017). Studi cyber plagiarisme akademik mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri surabaya study of cyber plagiarism students academic in faculty of sport science state university of surabaya. *Jurnal BK Unesa*. 7(03): 9-16.
- Murdock, T. B., Hale, N. M. dan Weber, M. J. (2001). Predictors of cheating among early adolescents: academic and social motivations. *Contemporary Educational Psychology*. 26(1): 96-105. <https://doi.org/10.1006/ceps.2000.1046>
- Nimasari, E. P. dan Gestanti, R. A. (2017). Persepsi mahasiswa terhadap plagiat. *Jurnal Premiere Educandum*. 7(2): 115-123. <http://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1623>
- Pandoi, D., Gaur, S. S. dan Gupta, A. K. (2019). Role of virtues in the relationship between shame and tendency of plagiarize: Study in the context of higher education. *International Journal of Education Management*. 11(26): 1-52.
- Prihantini, F. N. dan Indudewi, D. (2016). Kesadaran dan perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. 18(10): 68-75. <http://dx.doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.559>
- Purwanto, S. (2008). *Pocket mentor manajemen waktu*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Ramdhani, N. (2016). Emosi moral dan empati pada pelaku perudungan siber. *Jurnal psikologi*. 43(1): 66-80. <https://doi.org/10.22146/jpsi.12955>
- Riyadi, D. (2017). Plagiarisme dan korupsi ilmu pengetahuan. *Kordinat*. 16(2): 271-292. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i2.6443>
- Ryan, G., Bonanno, H., Krass, I., Scouller, K. dan Smith, L. (2009). Undergraduate and postgraduate pharmacy student's perceptions of plagiarism and academic honesly. *American Journal of*



- Pharmaceutical Education*. 73(6): 1-7.  
<https://doi.org/10.56888%2Faj7306105>
- Saffira, P. C., Dahliana dan Nurdin, S. (2017). Upaya manajemen waktu dalam mengatasi stres akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 2(2): 27-31.
- Sahrudin, D., Setiawan, A. dan Nugraha, E. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap praktik-praktik kecurangan akademik. *Simposium Nasional Ilmiah*. 7(19): 692-701.  
<https://doi.org/10.30998/simponi.v1i1.355>
- Sari dan Arfa, M. (2016). Analisis plagiat dalam penulisan laporan ilmiah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 5(2): 71-80.
- Sentleng, M. P. dan King, L. (2012). Plagiarism among undergraduate student in the faculty of applied science at a south African higher education institution. *SA Journal Library and Info Science*. 78(1): 57-67. <https://doi.org/10.7553/78-1-47>.
- Selemani, A., Chawinga, W. D. dan Dube, G. (2018). Why do postgraduate students commit plagiarism ? an empirical study. *International Journal for Educational Integrity*. 14(7): 1-15.
- Silfiani., Aziz, Z. A. dan Daud, B. (2018). Plagiarism in english academic writing: students perceptions. *English Education Journal*. 9(1): 102-123.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaesih. (2018). Permasalahan plagiarisme dalam penelitian kualitatif di Indonesia. *Jurnal Politikom Indonesiana*. 3(1): 210-218.  
<https://doi.org/10.35706/jpi.v3i1.1424>.
- Suryana, E. (2016). Self efficacy dan plagiarisme di perguruan tinggi. *Jurnal Tadrib*. 2(2): 1-24.
- Tangney, J. P., Stuewig, J. dan Mashek, D. J. (2007). Moral emotions and moral behavior. *Annual Review Psychology*. 58: 345-372.  
<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.56.091103.070145>
- Tangney, J. P., Stuewig, J. dan Mashek, D. J. (2007). Self-conscious emotions. *The self-conscious emotions: Theory and research*. New York: Guilford Press.
- Wachidah, S. (2013). Plagiarisme dalam kata-kata mahasiswa: Analisis teks dengan pendekatan fungsional. *Linguistik Indonesia*. 31(2): 141-154.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan menanggulangi plagiarisme di dunia pendidikan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 6(5): 195-200.  
<http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84g85>
- Yanuarista, P. L., Wahyono, H., Wulandari, D. (2015). Analisis plagiarisme dalam penulisan skripsi mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi Pembangunan tahun 2010-2014 Universitas Negeri Malang. *JPE*. 8(1): 1-14.
- Zalnur, M. (2012). Plagiarisme di kalangan mahasiswa dalam membuat tugas-tugas perkuliahan pada fakultas tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Al-Ta'lim*. 19(1): 55-65. <http://dx.doi.org/10.15548/jt.v19i1>.